

## BIMBINGAN BELAJAR BAHASA INGGRIS ANAK-ANAK MELALUI PERMAINAN DI GAMPONG ATEUK LAM-URA

Putri Dini Meutia<sup>1)</sup>, Cut Rahmawati<sup>2)</sup>, Rini Susiani<sup>1)</sup>, Ugahara<sup>1)</sup>, Dara Nazua Effridanda<sup>1)</sup>, Fitri<sup>1)</sup>

<sup>1)</sup>Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, FKIP, Universitas Abulyatma, Aceh Besar, Aceh, Indonesia)

<sup>2)</sup>Program Studi Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Abulyatma, Aceh Besar, Aceh, Indonesia)

Corresponding author : Putri Dini Meutia  
E-mail : putridini\_bhsinggris@abulyatama.ac.id

Diterima 02 September 2022, Direvisi 21 September 2022, Disetujui 22 September 2022

### ABSTRAK

Kegiatan bimbingan belajar ini bertujuan untuk meningkatkan kosakata bahasa Inggris anak-anak usia sekolah dasar melalui permainan. Bimbingan belajar ini dilaksanakan di Gampong Ateuk Lam-Ura, Aceh Besar. Peserta dari bimbingan belajar ini ada 8 anak. Permainan yang diberikan berupa menyusun kata, menebak kata, menulis kata, *spelling bee game*, *throwing ball*, dan *gesturing*. Kegiatan ini dilaksanakan 1 bulan dan setiap pertemuan berdurasi 1 jam. Hasil dari kegiatan ini adalah anak-anak selama mengikuti bimbingan belajar sangat bersemangat. Hal ini terbukti dengan peningkatan kosakata baru mereka. Oleh karena itu diperlukan metode yang efektif, kreatif, dan menyenangkan dalam pengajaran bahasa Inggris kepada anak-anak usia sekolah dasar.

**Kata kunci:** bimbingan belajar; permainan; peningkatan.

### ABSTRACT

This training activity aimed to improve the English vocabulary of elementary school-age children through games. This activity was carried out in Gampong Ateuk Lam-Ura, Aceh Besar. The participants of this training were 8 children. The games were in the form of composing words, guessing words, writing words, spelling bee games, throwing balls, and gesturing. This activity was carried out for 1 month and each meeting was 1 hour. The result of this activity is the children during the training are very enthusiastic. It can be seen from the increase in their new vocabulary. Therefore, an effective, creative, and fun method is needed in teaching English to elementary school-age children.

**Keywords:** training; games; increase.

### PENDAHULUAN

Peran bahasa dalam kehidupan sehari-hari sangatlah penting. Seseorang yang memiliki kemampuan berbahasa dengan baik maka dengan mudah dapat melakukan komunikasi dengan orang lain. Oleh karena itu, penguasaan bahasa sangatlah penting tidak kecuali bahasa asing, seperti bahasa Inggris yang menjadi bahasa Internasional (Magfirah, Adam, Maricar, & Pandjaitan, 2021). Seyogyanya pengajaran bahasa Inggris diberikan pada usia dini sebagai langkah awal persiapan siswa (Warman & Mardiyah, 2019). Menurut Harmer (2017) seperti yang dikutip oleh (Suryani et al., 2022) semakin cepat pengenalan bahasa Inggris yang diberikan kepada anak usia dini maka penguasaan bahasa Inggris mereka semakin berkembang. Di Indonesia pembelajaran bahasa Inggris telah diberikan sejak TK (dalam bentuk nyanyian yang mengandung bahasa Inggris yang sederhana) dan SD (sebagai mata pelajaran muatan lokal). Namun demikian, fakta dilapangan ditemukan bahwa kemampuan

bahasa Inggris siswa masih rendah (Warman, Mardian, Suryani, Fista, & Irwan, 2019). Untuk memperoleh hasil yang maksimal, keluarga dari ekonomi atas dan menengah memberikan kursus bahasa Inggris untuk anak-anak mereka, namun anak dari keluarga yang kurang mampu tidak sanggup memberikan kursus kepada anak-anaknya.

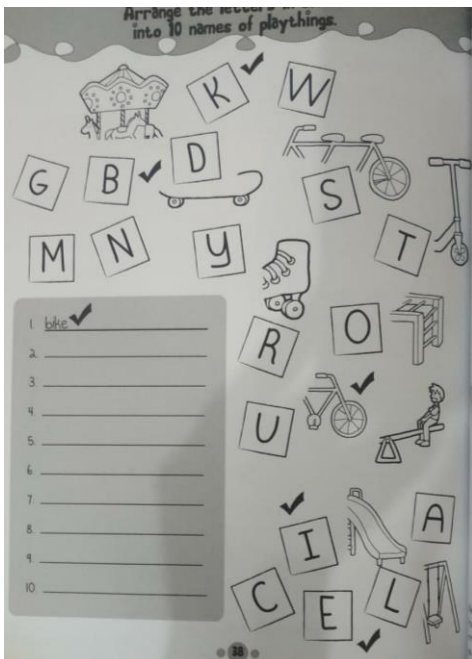
Gampong (desa) Atuek Lam-Ura adalah salah satu gampong yang berlokasi di Kecamatan Simpang Tiga, Aceh Besar. Gampong Atuek Lam-Ura adalah lokasi dimana dilaksanakannya Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Abulyatma Tahun 2022. Dari segi ekonomi, masyarakat dari desa tersebut adalah sebagai petani, sehingga mereka tidak dapat memberikan kursus khusus yang dapat membantu anak mereka untuk belajar di luar waktu sekolah. Adapun tujuan dari pengabdian ini adalah melatih mahasiswa KKN program studi Bahasa Inggris untuk mengimplentasikan ilmu yang telah diperoleh selama kuliah di Universitas Abulyatma.

Sasaran dari bimbingan belajar ini adalah anak-anak usia sekolah dasar di desa tersebut. Dengan bimbingan belajar tersebut anak-anak lebih termotivasi untuk belajar bahasa Inggris sehingga dapat meningkatkan kosakata baru. Pola pengajaran yang digunakan yaitu melalui permainan (*games*). Hal ini diberikan untuk memberikan suasana berbeda dengan sekolah (Fitria, Ervina, Kurniati, & Astafi, 2021).

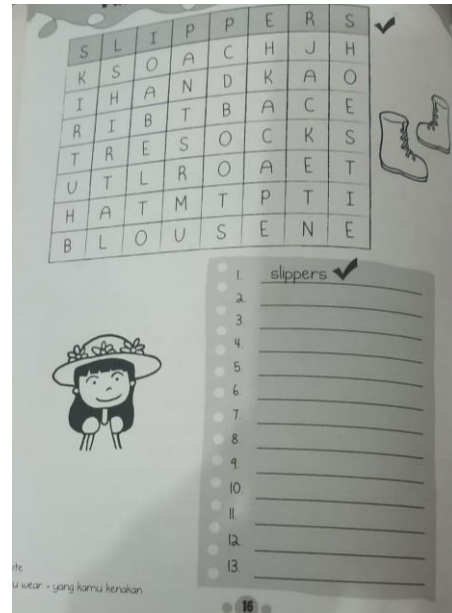
**METODE**

Bimbingan belajar diberikan kepada anak-anak usia sekolah dasar di Gampong Atuek Lam-Ura sebanyak 8 orang selama 1 bulan. Ada beberapa tahap pelaksanaan pelatihan ini:

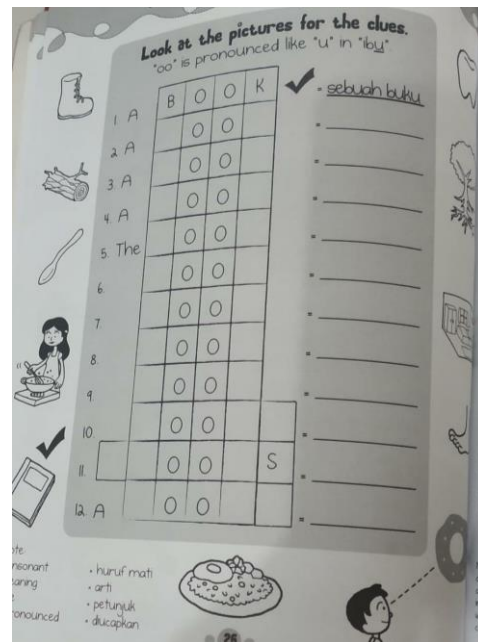
1. Tahap Awal: Tim menyusun rencana pelaksanaan berupa program kegiatan, proses bimbingan belajar, alat tulis, dan bahan ajar.
2. Tahap Pelaksanaan: Bimbingan belajar dilaksanakan setiap hari setelah anak-anak pulang dari sekolah dari jam 15.00-16.00 WIB. Anak-anak berkumpul di posko mahasiswa KKN. Pengajaran bahasa Inggris diberikan melalui *games* (permainan). Dengan metode ini diharapkan anak-anak dapat meningkatkan kosakata baru bahasa Inggris. Permainan awal yang diberikan berupa menyusun kata, menebak kata, dan menulis kata. Gambar 1, 2, dan 3 di bawah ini adalah contoh bahan ajar yang digunakan (Soenarto, 2010).



**Gambar 1.** Menyusun Kata  
(Sumber : (Soenarto, 2010))



**Gambar 2.** Menebak Kata  
(Sumber : (Soenarto, 2010)).



**Gambar 3.** Menulis Kata  
(Sumber : (Soenarto, 2010)).

Pada proses pelaksanaan, mahasiswa KKN, didampingi oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL), memberikan bimbingan belajar sesuai dengan jadwal dan bahan ajar yang telah ditentukan. Ada 2 relawan mahasiswa yang bergantian memberikan bimbingan belajar kepada anak-anak. Setiap anak diberikan bahan ajar untuk mempermudah mereka untuk belajar dan bahan ajar tersebut dapat mereka bawa pulang sehingga dapat dipelajari kembali di rumah. Bimbingan belajar berlangsung selama 1 jam, karena anak-anak tersebut

setelah mengikuti pelatihan tersebut akan melanjutkan dengan pengajian.

Setiap pertemuan, anak-anak diberikan kosakata yang baru dengan permainan yang berbeda. Pembelajaran kosakata yang diberikan bukan hanya kata benda namun juga kata kerja. Setelah anak-anak menguasai kosakata yang telah diberikan, tim melanjutkan dengan mengetes kemampuan mereka dengan permainan lain seperti *spelling bee game*, *throwing ball*, dan *gesturing*. *Spelling bee game* dilakukan untuk mengevaluasi kemampuan mereka untuk mengeja kosakata yang telah dipelajari. Permainan *throwing ball* dimana anak-anak berdiri dalam lingkaran dan melempar bola ke kawannya dengan menyebutkan kosakata dalam bahasa Indonesia dan yang mendapatkan bola harus mengucapkan kata tersebut dalam bahasa Inggris. Sedangkan permainan *gesturing* seorang anak diberikan kata dan mengerakkan anggota badannya untuk memberikan arahan kepada kawannya untuk menjawab/menebak kata yang digerakkan olehnya.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian ini dilaksanakan selama 1 bulan masa penugasan mahasiswa KKN di Gampong Ateuk Lam-Ura dari tanggal 1-31 Agustus 2022. Sebelum melaksanakan pengabdian, tim telah melakukan survei awal di lokasi tersebut. Berdasarkan hasil dari survei tersebut ditemukan bahwa, mata pelajaran bahasa Inggris menjadi mata pelajaran muatan lokal dan hanya diajarkan kepada anak-anak kelas 5 dan 6. Rata-rata anak-anak di desa tersebut bersekolah di SD Negeri Simpang Tiga yang ada di ibukota kecamatan, Kreung Mak, yang jarak lokasinya sekitar 2 km. Oleh karena itu, mahasiswa program studi Pendidikan Bahasa Inggris yang ditempatkan di lokasi KKN tersebut menyusun program kerja berupa bimbingan belajar bahasa Inggris kepada anak-anak usia sekolah dasar di Gampong Ateuk Lam-Ura.

Adapun hasil dari pengabdian yang telah dilaksanakan adalah:

1. Bimbingan belajar yang diberikan berupa pengenalan kosakata bahasa Inggris bagi anak-anak usia sekolah dasar melalui permainan. Pada hari pertama pelaksanaan bimbingan belajar, anak-anak tidak terlalu antusias untuk belajar, karena mereka mengalami kesulitan dalam pengucapan kosakata bahasa Inggris. Namun ketika diajarkan kosakata tersebut melalui permainan, mereka merasa

antusias/semangat pada pertemuan-pertemuan selanjutnya.

2. Berdasarkan hasil evaluasi kegiatan bimbingan belajar, adanya peningkatan kosakata baru anak-anak setelah diberikan bimbingan belajar. Mereka antusias untuk mengikuti kegiatan selama sebulan, hal tersebut terlihat mereka selalu datang pada jadwal yang ditentukan. Adapun yang menyebabkan mereka tidak bisa datang dikarenakan sakit atau izin.



Gambar 3. Foto-Foto Kegiatan

## SIMPULAN DAN SARAN

Pembelajaran kosakata bahasa Inggris bagi anak-anak usia sekolah dasar melalui permainan dapat meningkatkan kosa kota mereka. Manfaat dari bimbingan belajar ini adalah anak-anak lebih termotivasi untuk belajar bahasa Inggris. Dengan metode pengajaran menggunakan permainan, anak-anak dapat menghilangkan anggapan bahasa belajar bahasa Inggris sangat sulit.

## UCAPAN TERIMAKASIH

Terima kasih diucapkan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Abulyatama yang telah mendukung kegiatan ini terlaksana, baik dukungan berupa hibah dana pengabdian maupun dukungan moral, dan juga kepada mahasiswa KKN Universitas Abulyatama Tahun 2022 khususnya mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris FKIP

Universitas Abulyatama.

#### DAFTAR RUJUKAN

- Fitria, R., Ervina, Kurniati, & Astafi, R. (2021). Pendampingan peningkatan kemampuan bahasa Inggris siswa panti asuhan Dayang Dermah Bengkalis. *ABSYARA: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 2(1), 56–61.  
<https://doi.org/10.29408/ab.v2i1.3540>
- Magfirah, S., Adam, S., Maricar, F., & Pandjaitan, I. P. (2021). Pelatihan Peningkatan Kemampuan Bahasa Inggris melalui Media Games di Lingkup Komunitas Ternate. *ADMA: Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 2(1), 109–116.  
<https://doi.org/10.30812/adma.v2i1.1261>
- Soenarto, R. M. (2010). *English Through Games Book 2 for Children up to 12*. Jakarta: PT Elex Meida Komputindo.
- Suryani, Meutia, P. M., Majid, A. H., Dauyah, E., Susiani, R., Ugahara, ... Irfan, A. (2022). Bimbingan Belajar Bahasa Inggris untuk Anak-anak Usia Sekolah Dasar di Desa Lampoh Keudee. *Jurnal Abdimas Unaya*, 2(1), 26–30.
- Warman, J. S., Mardian, V., Suryani, L., Fista, F. R., & Irwan, I. (2019). Program Pelatihan Peningkatan Kemampuan Bahasa Inggris Anak-anak Panti Asuhan Melalui Pemberdayaan Mahasiswa. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(1), 1–10.
- Warman, J. S., & Mardiyah, F. (2019). The Implementation and Effectiveness of Integrated Approaches in Improving English Basic Skills for Beginners. *JEELL (Journal of English Education, Linguistics, and Education)*, 3(2), 280–285.